

**PERANCANGAN *MULTIFUNCTIONAL DIAPER BAG*
SEBAGAI SARANA *PRIVACY* MENGGANTI POPOK
BAYI DI RUANG PUBLIK
(STUDI KASUS KAWASAN MALIOBORO)**



Oleh:

Izzul Faqih

2010179027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**PERANCANGAN *MULTIFUNCTIONAL DIAPER BAG*
SEBAGAI SARANA *PRIVACY* MENGGANTI POPOK
BAYI DI RUANG PUBLIK
(STUDI KASUS KAWASAN MALIOBORO)**



PERANCANGAN

Oleh:

Izzul Faqih

2010179027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk

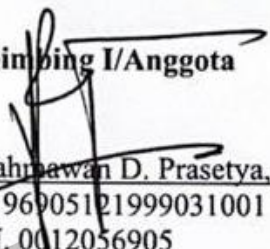
2025

HALAMAN PENGESAHAN

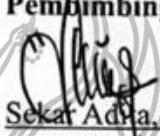
Tugas Akhir berjudul:

PERANCANGAN *MULTIFUNCTIONAL DIAPER BAG* SEBAGAI SARANA *PRIVACY* MENGGANTI POPOK BAYI DI RUANG PUBLIK (STUDI KASUS KAWASAN MALIOBORO) diajukan oleh Izzul Faqih 2010179027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 januari 2025, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Anggota


Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn., M.Si.
NIP. 196905121999031001
NIDN. 0012056905

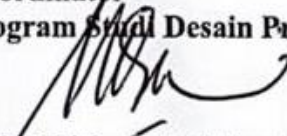
Pembimbing II/Anggota


Sekar Adha, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198707252022032009
NIDN. 9990563347

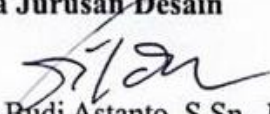
Cognitive/Anggota


Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NIP. 197508052008011014
NIDN. 0005087503

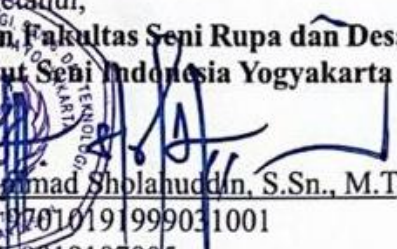
**Koordinator
Program Studi Desain Produk**


Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196409211994031001
NIDN. 0021096402

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197301292005011001
NIDN. 0029017304

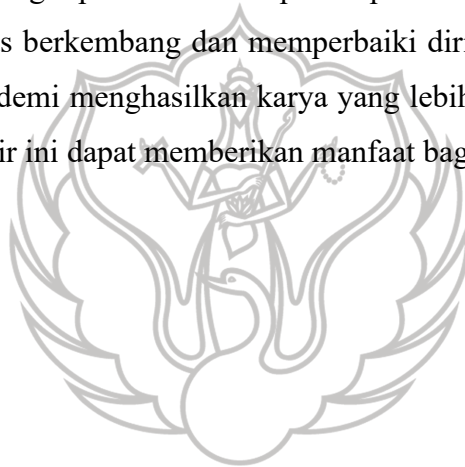
Mengetahui,
Dekan, Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Mohammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 197010191999031001
NIDN. 0019107005

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT, atas rahmat, pertolongan, dan kemudahan-Nya, sehingga penulisan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul **PERANCANGAN *MULTIFUNCTIONAL DIAPER BAG* SEBAGAI SARANA *PRIVACY* MENGGANTI POPOK BAYI DI RUANG PUBLIK (STUDI KASUS KAWASAN MALIOBORO)** dapat diselesaikan tepat waktu sebagai bentuk untuk memperoleh gelar Sarjana Desain Produk di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses perancangan ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Namun, dibalik itu semua, banyak pengalaman berharga dan pengetahuan baru yang diperoleh selama proses perancangan berlangsung. Penulis berharap dapat terus berkembang dan memperbaiki diri melalui kritik serta saran yang membangun, demi menghasilkan karya yang lebih baik di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.



Terima kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Perancangan Tugas Akhir ini tentunya tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala keikhlasan dalam memberikan kemudahan, tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT yang maha pemberi petunjuk dan pertolongan dengan limpahan rahmat, kasih sayang, dan berkah, sehingga penulis dapat melaksanakan Tugas Akhir perancangan dengan baik dan lancar
2. Sang Rasul, Nabi Muhammad SAW yang terlahir sebagai manusia paling mulia pemberi pertolongan dan keselamatan bagi semua makhluk
3. Ibunda Mu'awanah yang tiada henti mendoakan dan memberikan support dalam materi maupun moral sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik
4. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Produk
8. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang senantiasa sabar telah membimbing, memberi masukan, nasihat, saran dan dukungan selama proses penyusunan laporan dan pembuatan karya pada Tugas Akhir perancangan ini
9. Ibu Sekar Adita, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan pengertian selama proses penyusunan laporan dan pembuatan karya pada Tugas Akhir perancangan ini

10. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku Cognate yang telah hadir dan berpartisipasi sebagai penguji dalam sidang Tugas Akhir ini
11. Sahabat saya Hendri Kusuma yang senantiasa menghibur, mendoakan dan selalu memberikan semangat serta dukungan selama proses Tugas Akhir berlangsung
12. Fernando teman seperjuangan yang selalu menemani dalam konsultasi Tugas Akhir
13. Fadia, Vini, Kalisa, Nandito, Arrafi teman seperjuangan desain produk angkatan 2020 yang menemani selama awal hingga akhir masa perkuliahan
14. Mbak Neng, Kak Syafik, serta seluruh keluarga Banyuwangi yang selalu mendoakan
15. Bapak Lasiyo, Bapak Misbach dan Bapak Abdul yang sudah membantu memberikan masukan dan merealisasikan ide desain
16. Staf Desain Produk, Mas Udin dan Mas Nuri yang sudah mempersiapkan, membantu kebutuhan yang diperlukan mahasiswa selama Tugas Akhir berlangsung
17. Semua pihak-pihak lainnya yang belum disebutkan namanya, yang hadir dan terlibat secara langsung maupun tidak, sehingga proses perancangan dapat selesai tepat waktu.

**PERANCANGAN *MULTIFUNCTIONAL DIAPER BAG* SEBAGAI
SARANA *PRIVACY* MENGGANTI POPOK BAYI DI RUANG PUBLIK
(STUDI KASUS KAWASAN MALIOBORO)**

Izzul Faqih

ABSTRAK

Gaya hidup modern yang berkembang pesat memunculkan pola kebiasaan baru bagi para orang tua, yaitu bepergian bersama sang buah hati seperti berwisata. Namun, situasi ini memunculkan berbagai tantangan, terutama dalam hal memenuhi kebutuhan bayi. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut, orang tua seringkali menggunakan *baby bag* konvensional yang dianggap kurang efektif dikarenakan kompartemennya belum terorganisir dengan baik, sehingga dapat menyulitkan orang tua saat mengambil barang, terutama ketika harus segera mengganti popok. Tingginya frekuensi buang air pada bayi membuat pergantian popok secara rutin menjadi sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya ruam. Di tempat umum seperti kawasan wisata Malioboro yang minim fasilitas ruang ibu dan bayi, orang tua menghadapi kesulitan menemukan tempat dengan privasi yang memadai untuk mengganti popok. Keadaan ini memaksa untuk mencari ruang khusus (*nursery room*) yang mungkin berada jauh dari lokasi mereka. Perancangan ini menggunakan metode *design thinking* untuk memahami kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperlukan rancangan *diaper bag* yang memiliki susunan kompartemen yang terorganisir serta sarana untuk mengganti popok bayi berupa alas yang dilengkapi fitur penutup privasi. Hasil rancangan *diaper bag* ini dapat memudahkan orang tua dalam mengakses perlengkapan dan mengganti popok bayi dengan nyaman saat berada di ruang publik.

Kata Kunci: *diaper bag*, mengganti popok bayi, penutup privasi, ruang publik

**MULTIFUNCTIONAL DIAPER BAG DESIGN AS A MEANS OF PRIVACY
FOR CHANGING BABY DIAPERS IN PUBLIC SPACES
(CASE STUDY OF MALIOBORO AREA)**

Izzul Faqih

ABSTRACT

The rapidly evolving modern lifestyle has given rise to a new habit pattern for parents, which is to travel with their children such as traveling. However, this situation poses various challenges, especially when it comes to meeting the baby's needs. To accommodate these needs, parents often use conventional baby bags that are considered less effective because the compartments are not well organized, which can make it difficult for parents to take items, especially when they have to change diapers immediately. The high frequency of defecation in babies makes regular diaper changes very important to prevent rashes. In public places such as Malioboro tourist area, which lacks mother and baby room facilities, parents face difficulties finding a place with adequate privacy to change diapers. This situation forces them to look for a special space (nursery room) that may be far from their location. This design uses the design thinking method to understand user needs. Based on the results of the data analysis that has been carried out, a diaper bag design is needed that has an organized compartment arrangement and a means to change baby diapers in the form of a mat equipped with a privacy cover feature. The results of this diaper bag design can facilitate parents in accessing equipment and changing baby diapers comfortably while in public spaces.

Keywords: *diaper bag, baby diaper changing, privacy cover, public space*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
1. Tujuan Perancangan	5
2. Manfaat Perancangan	5
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN	6
A. Tinjauan Produk	6
1. Deskripsi Produk.....	6
2. Definisi Produk	6
3. Gagasan Awal	7
B. Perancangan Terdahulu	8

1.	Kiddie Splash - <i>Multifunctional Diaper Bag 2 in 1</i>	8
2.	Eddie Bauer Cascade - <i>Diaper Bag BackPack</i>	9
3.	Lamgool - <i>Baby Diaper Bag Backpack with Changing Station</i> .	10
4.	Erin - <i>Tote Diaper Bags</i>	11
5.	Béaba - <i>Messenger Diaper Changing Bag</i>	12
C.	Landasan Teori	13
1.	Kawasan Malioboro	14
2.	Bayi Usia 3 – 12 Bulan	15
3.	Aktivitas Mengganti Popok	21
4.	Perilaku Penggunaan <i>Diaper Bag</i>	22
5.	Ergonomi.....	25
6.	Privasi di Ruang Publik.....	33
7.	Sistem <i>Multifunctional dan Portable</i>	34
8.	Desain Modular.....	34
9.	<i>Durability</i>	35
10.	Warna	36
11.	Estetika.....	38
12.	<i>Packaging</i>	39
13.	Studi Material.....	40
BAB III METODE PERANCANGAN		48
A.	Metode Perancangan	48
1.	<i>Empathise</i>	49
2.	<i>Define</i>	49
3.	<i>Ideate</i>	49
4.	<i>Prototype</i>	49
5.	<i>Test</i>	49

B. Tahapan Perancangan	50
C. Metode Pengumpulan Data	51
1. Data Primer	51
2. Data Sekunder	53
D. Analisis Data	53
1. Analisis Kualitatif	53
2. Analisis Kuantitatif	66
3. Kesimpulan Analisis Kualitatif dan Kuantitatif	77
BAB IV PROSES KREATIF	89
A. <i>Design Problem Statement</i>	89
B. <i>Brief Design</i>	89
1. <i>Open Brief</i>	89
2. <i>Close Brief</i>	89
3. <i>Analysis of Design Brief</i>	90
C. <i>Image/ Mood Board</i>	93
D. Kajian Material dan Gaya	94
1. Material	94
2. Gaya	97
E. Sketsa Desain	98
1. Sketsa Alternatif Varian CocoaSands	98
2. Sketsa Alternatif Varian SilverMist	99
3. Sketsa Alternatif Varian MoonStone	100
4. Sketsa Alternatif Varian AmberDusk	101
5. Sketsa Alternatif Varian ShadowBlack	102
F. Desain Terpilih	103
G. Gambar Kerja	106

H. Pecah Pola	114
I. 3D Modeling	119
J. Tahap Produksi	124
1. Pengumpulan Bahan.....	124
2. Proses Produksi	124
K. Branding.....	126
1. Nama Produk (<i>brand</i>)	126
2. Logo	126
3. <i>Tagline</i>	127
4. Nama Varian Desain.....	127
6. <i>Packaging</i>	129
7. Poster.....	131
8. <i>X-banner</i>	135
9. Katalog	136
L. Biaya Produksi	137
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan.....	140
B. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kiddie Splash - <i>Multifunctional Diaper Bag 2 in 1</i>	9
Gambar 2. 2 Eddie Bauer Cascade - <i>BackPack Diaper Bag</i>	10
Gambar 2. 3 Lamgool - <i>Baby Diaper Bag Backpack with Changing Station</i>	10
Gambar 2. 4 Erin - <i>Tote Diaper Bags</i>	11
Gambar 2. 5 Béaba - <i>Messenger Diaper Changing Bag</i>	12
Gambar 2. 6 Data Pengunjung Tahun 2024.....	14
Gambar 2. 7 Kawasan Malioboro.....	14
Gambar 2. 8 Peta Koridor Malioboro.....	15
Gambar 2. 9 <i>Tote Diaper Bag</i>	23
Gambar 2. 10 <i>Messenger Diaper Bag</i>	24
Gambar 2. 11 <i>Backpack Diaper Bag</i>	24
Gambar 2. 12 Data Antropometri Orang Indonesia.....	27
Gambar 2. 13 Antropometri Bayi Rentan Usia 3-5 Bulan.....	28
Gambar 2. 14 Antropometri Bayi Rentan Usia 12-15 Bulan.....	29
Gambar 2. 15 Pembagian Beban Pada Tas Punggung (1).....	30
Gambar 2. 16 Pembagian Beban Pada Tas Punggung (2).....	30
Gambar 2. 17 Kursi Dengan Sandaran Malioboro.....	31
Gambar 2. 18 Bangku Tanpa Sandaran Malioboro Dengan Sekat Pembatas.....	32
Gambar 2. 19 Bangku Tanpa Sandaran Malioboro dan Tanpa Sekat Pembatas..	32
Gambar 2. 20 Contoh Tas Dengan Desain Modular.....	35
Gambar 2. 21 <i>Primary Color Wheel</i>	36
Gambar 2. 22 <i>Secondary Color Wheel</i>	37
Gambar 2. 23 <i>Tertiary Color Wheel</i>	37
Gambar 2. 24 <i>Neutral Color Wheel</i>	38
Gambar 3. 1 Metode <i>Design Thinking Process</i>	48
Gambar 3. 2 <i>Flowchart</i> Perancangan.....	50
Gambar 3. 3 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	66
Gambar 3. 4 Grafik Usia Responden.....	67
Gambar 3. 5 Grafik Pekerjaan Responden.....	67
Gambar 3. 6 Diagram Usia Bayi Responden.....	68

Gambar 3. 7 Diagram Frekuensi Responden Bepergian Bersama Bayi Dalam Sebulan.....	69
Gambar 3. 8 Diagram Transportasi yang Digunakan Responden	69
Gambar 3. 9 Diagram Responden yang Menggunakan <i>Diaper Bag</i>	70
Gambar 3. 10 Diagram Jenis <i>Diaper Bag</i> yang Dibutuhkan Responden	71
Gambar 3. 11 Diagram Landasan Responden Dalam Memilih <i>Diaper Bag</i>	71
Gambar 3. 12 Grafik Barang yang Dibawa Responden Dalam <i>Diaper Bag</i>	72
Gambar 3. 13 Diagram Kendala <i>Diaper Bag</i> Responden Saat Ini	73
Gambar 3. 14 Diagram Responden Kesulitan Menemukan Fasilitas Untuk Mengganti Popok	74
Gambar 3. 15 Diagram Responden Terkait Privasi	74
Gambar 3. 16 Diagram Kriteria Penutup yang Diinginkan Responden	75
Gambar 3. 17 Pembagian Area Barang Pada <i>Diaper Bag</i>	85
Gambar 4. 1 <i>Mood Board</i>	93
Gambar 4. 2 Kain Oxford	94
Gambar 4. 3 Kain Cordura	95
Gambar 4. 4 Karakteristik Kain Cordura.....	96
Gambar 4. 5 Kain Parasut.....	96
Gambar 4. 6 Busa/ <i>foam</i>	97
Gambar 4. 7 Sketsa Desain Alternatif 1 Varian CocoaSands	98
Gambar 4. 8 Sketsa Desain Alternatif 2 Varian CocoaSands	98
Gambar 4. 9 Sketsa Desain Alternatif 3 Varian CocoaSands	98
Gambar 4. 10 Sketsa Desain Alternatif 1 Varian SilverMist	99
Gambar 4. 11 Sketsa Desain Alternatif 2 Varian SilverMist	99
Gambar 4. 12 Sketsa Desain Alternatif 3 Varian SilverMist	99
Gambar 4. 13 Sketsa Desain Alternatif 1 Varian MoonStone	100
Gambar 4. 14 Sketsa Desain Alternatif 2 Varian MoonStone	100
Gambar 4. 15 Sketsa Desain Alternatif 3 Varian MoonStone	100
Gambar 4. 16 Sketsa Desain Alternatif 1 Varian AmberDusk.....	101
Gambar 4. 17 Sketsa Desain Alternatif 2 Varian AmberDusk.....	101
Gambar 4. 18 Sketsa Desain Alternatif 3 Varian AmberDusk.....	101
Gambar 4. 19 Sketsa Desain Alternatif 1 Varian ShadowBlack.....	102

Gambar 4. 20 Sketsa Desain Alternatif 2 Varian ShadowBlack.....	102
Gambar 4. 21 Sketsa Desain Alternatif 3 Varian ShadowBlack.....	102
Gambar 4. 22 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands (1).....	106
Gambar 4. 23 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands (2).....	107
Gambar 4. 24 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands (3).....	108
Gambar 4. 25 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands (4).....	109
Gambar 4. 26 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist (1).....	110
Gambar 4. 27 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist (2).....	111
Gambar 4. 28 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist (3).....	112
Gambar 4. 29 Gambar Kerja <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist (4).....	113
Gambar 4. 30 Pecah Pola <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands (1).....	114
Gambar 4. 31 Pecah Pola <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands (2).....	115
Gambar 4. 32 Pecah Pola <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands (3).....	116
Gambar 4. 33 Pecah Pola <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist (1).....	117
Gambar 4. 34 Pecah Pola <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist (2).....	118
Gambar 4. 35 3D Render <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands.....	119
Gambar 4. 36 3D Render <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist.....	120
Gambar 4. 37 3D Render <i>Diaper Bag</i> Varian MoonStone.....	121
Gambar 4. 38 3D Render <i>Diaper Bag</i> Varian AmberDusk.....	122
Gambar 4. 39 3D Render <i>Diaper Bag</i> Varian ShadowBlack.....	123
Gambar 4. 40 Material.....	124
Gambar 4. 41 Proses Produksi.....	124
Gambar 4. 42 Font dan Kode Palet Warna Logo.....	126
Gambar 4. 43 Logo BooChill.....	127
Gambar 4. 44 Logo Dengan <i>Tagline</i>	127
Gambar 4. 45 <i>Packaging Diaper Bag</i> BooChill.....	130
Gambar 4. 46 Poster Utama <i>Diaper Bag</i> BooChill.....	131
Gambar 4. 47 Poster <i>Diaper Bag</i> BooChill Varian MoonStone.....	132
Gambar 4. 48 Poster <i>Diaper Bag</i> BooChill Varian AmberDusk.....	133
Gambar 4. 49 Poster <i>Diaper Bag</i> BooChill Varian ShadowBlack.....	134
Gambar 4. 50 <i>X-banner Diaper Bag</i> BooChill.....	135
Gambar 4. 51 Katalog <i>Diaper Bag</i> BooChill.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perlengkapan Kebutuhan Bayi Saat bepergian.....	21
Tabel 2. 2 Data Antropometri Orang Indonesia.....	27
Tabel 2. 3 Jenis-Jenis Kain dan Kulit	40
Tabel 2. 4 Aksesoris.....	44
Tabel 3. 1 Hasil Wawancara Responden 1	54
Tabel 3. 2 Hasil Wawancara Responden 2.....	56
Tabel 3. 3 Hasil Wawancara Responden 3	58
Tabel 3. 4 Hasil Wawancara Responden 4.....	60
Tabel 3. 5 Hasil Wawancara Responden 5.....	63
Tabel 3. 6 Kesimpulan Analisis Data kuesioner	76
Tabel 3. 7 Analisis Volume Kompartemen yang Dibutuhkan	86
Tabel 4. 1 Analisis <i>ACCESS FM</i>	90
Tabel 4. 2 Matriks Pemilihan Desain Alternatif Varian CocoaSands	104
Tabel 4. 3 Matriks Pemilihan Desain Alternatif Varian SilverMist.....	104
Tabel 4. 4 Matriks Pemilihan Desain Alternatif Varian MoonStone	104
Tabel 4. 5 Matriks Pemilihan Desain Alternatif Varian AmberDusk	105
Tabel 4. 6 Matriks Pemilihan Desain Alternatif Varian ShadowBlack.....	105
Tabel 4. 7 Biaya Produksi Rancangan <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands	137
Tabel 4. 8 Biaya Produksi Rancangan <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist.....	138
Tabel 4. 9 Harga Jual Produk.....	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Diaper Bag Benchmarking Table</i>	148
Lampiran 2. Duplikat Lembar Konsep.....	150
Lampiran 3. Foto Produk <i>Diaper Bag</i> Varian CocoaSands.....	182
Lampiran 4. Foto Produk <i>Diaper Bag</i> Varian SilverMist	186
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	190
Lampiran 6. Dokumentasi Pameran	196
Lampiran 7. Biodata	197



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan gaya hidup modern (*modern lifestyle*) yang signifikan pada tahun 2024 terus meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fenomena ini kemudian memunculkan pola kebiasaan atau habit baru yang menjadi identitas masyarakat masa kini. Pola kebiasaan baru yang berkembang yaitu bepergian (*traveling*) dengan membawa sang buah hati ke berbagai destinasi dengan berbagai alasan, baik perjalanan bisnis, mengunjungi keluarga dan juga kegiatan yang paling populer yaitu berwisata. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia menunjukkan adanya peningkatan total perjalanan wisatawan domestik pada periode Januari-Oktober tahun 2024 sebesar 21,87% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023 (BPS, 2024). Kegiatan berwisata dengan membawa sang buah hati dari usia belia atau bayi menjadi trend tersendiri di kalangan orang tua. Membawa anak bepergian sejak dini memiliki beberapa manfaat, seperti; dapat mengenal budaya lain, belajar secara langsung melalui pengalaman dan juga pengembangan motorik dan kognitif (Durko & Petrick, 2016).

Walaupun memiliki banyak manfaat, mengajak buah hati bepergian tidak semudah yang dibayangkan. Usia yang masih sangat belia, menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua untuk mengakomodasi segala macam kebutuhan sang buah hati agar perjalanan yang dilakukan dapat berjalan lancar dan juga buah hati dapat merasa nyaman. Kebutuhan utama buah hati yang harus disiapkan dan menjadi prioritas para orang tua antara lain; makanan dan minuman, obat-obatan serta perlengkapan bayi seperti; pakaian, tisu basah dan kering, alat mandi, minyak telon serta popok (Fadli, 2022).

Status quo, dalam mengakomodasi kebutuhan pokok sang buah hati saat bepergian di tempat publik, para orangtua umumnya masih menggunakan tas perlengkapan bayi (*baby bag*) konvensional. Dalam pemakaiannya, tas perlengkapan bayi konvensional yang ada sekarang hanya mampu menampung barang bawaan sang buah hati dengan metode manual, di mana barang bawaan

harus ditumpuk satu sama lain, serta terpisah-pisah antar item sehingga para orangtua harus membawa wadah tambahan untuk mengakomodir semuanya. Dari hal tersebut, tas perlengkapan bayi konvensional dirasa sudah tidak efektif dan efisien lagi untuk dibawa bepergian dengan sang buah hati (Ashifa & Ustazah, 2017).

Selain itu, tas perlengkapan bayi konvensional dianggap “merepotkan” orang tua untuk beberapa situasi, salah satu masalah yang sering terjadi adalah ketika sang buah hati buang air (baik besar maupun kecil), orang tua cenderung kesulitan dalam mengganti popok atau *diaper*, dikarenakan harus membongkar satu persatu barang yang ada di dalam tas guna menemukan perlengkapan untuk berganti popok. Selain memerlukan waktu yang lama untuk mengganti popok, tas perlengkapan bayi konvensional juga membuat orang tua harus bekerja dua kali, dengan harus membereskan dan merapikan ulang barang-barang yang tercecer, sehingga hal ini juga menyebabkan rasa yang tidak nyaman untuk orang tua dan buah hati itu sendiri (Hasanah et al., 2017).

Lebih dalam lagi, tas perlengkapan bayi konvensional saat ini belum dilengkapi dengan kompartemen khusus untuk menyimpan sampah popok setelah pergantian popok. Akibatnya, orang tua seringkali membuang sampah popok bayi secara sembarangan di segala sudut tempat yang dapat mengakibatkan bau tidak sedap. Padahal, setiap bayi umumnya mengganti popok sebanyak 8-10 kali sehari, angka ini dapat bervariasi antara satu bayi dengan bayi lainnya (Ardianti, 2023). Tindakan tersebut, jika dibiarkan berlanjut berpotensi memberikan efek negatif pada lingkungan, seperti menumpuknya sampah dan limbah popok yang akan menimbulkan bau tidak sedap pada area terdampak.

Masalah lain muncul ketika aktivitas bepergian dengan sang buah hati dilakukan dalam jangka waktu yang lama serta menempuh jarak yang jauh, tentu para orang tua sudah mempersiapkan segala kebutuhan sang buah hati dengan baik. Namun, dalam eksekusinya ketika para orang tua masih menggunakan tas perlengkapan bayi konvensional, maka hal tersebut akan sangat melelahkan, dimana frekuensi bayi untuk buang air sangat tinggi,

sehingga pergantian popok harus secara teratur dilakukan untuk memberikan kenyamanan pada sang buah hati (Pane, 2022).

Dengan *case* tersebut, orang tua akan sangat kesulitan di beberapa waktu, khususnya ketika pergantian popok yang harus dilakukan di tempat-tempat umum yang tidak memiliki fasilitas untuk menunjang pergantian popok. Pergantian popok secara langsung di tempat umum (*public area*) semisal kawasan wisata, mungkin bisa saja dilakukan, namun hal tersebut dirasa kurang etis dan sopan, terlebih lagi kondisi yang minim privasi untuk melindungi sang buah hati terhadap berbagai hal, baik kebersihan sang buah hati, serta disisi lain untuk menghormati kenyamanan orang lain (Ruki, 2011).

Contoh nyata dalam spektrum kasus yang dapat dijumpai adalah di kawasan wisata Malioboro. Malioboro sebagai pusat wisata belanja menawarkan berbagai macam oleh-oleh khas Yogyakarta. Selain itu, Malioboro juga menjadi pusat kuliner dengan adanya area khusus pedagang atau disebut dengan teras, yang menyuguhkan sajian khas dengan harga bervariasi. Hal ini menjadi potensi atau daya tarik yang ditampilkan Malioboro kepada para pengunjung (Widiandari & Nugroho, 2021).

Dari daya tarik wisata yang beragam, kawasan pedestrian Malioboro yang memiliki panjang sekitar 2 kilometer, dilengkapi dengan fasilitas umum, seperti kursi yang terletak di berbagai sudut area. Fasilitas kursi yang tersedia di kawasan Malioboro memiliki 2 tipe kursi, yaitu tipe kursi dengan sandaran dan tipe bangku tanpa sandaran, kursi-kursi ini dapat digunakan oleh wisatawan untuk beristirahat atau hanya menikmati suasana Malioboro. Namun disisi lain, fasilitas yang dirasa kurang di kawasan ini yaitu hanya mempunyai satu ruang ibu dan bayi (*nursery room*) yang letaknya berada di tengah pedestrian Malioboro yaitu di dalam Plaza Malioboro. Karena minimnya fasilitas untuk ibu dan bayi, hal ini menimbulkan masalah baru bagi orang tua yang perlu mengganti popok bayi mereka. Keadaan ini membuat orang tua harus repot pergi ke ruang khusus ibu dan bayi yang mungkin jauh dari lokasi mereka berada. Hal ini tentu saja menjadi kendala dan dapat menghabiskan banyak waktu, menghambat tujuan utama wisata, yaitu *refreshing* dan melepas penat (Puspitadewi & Kristyaningtyas, 2017).

Dari berbagai permasalahan yang sudah dijabarkan di atas, maka dirasa perlu adanya perancangan suatu produk untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Penulis kemudian merumuskan rancangan yang dapat mempermudah pengguna dalam mengakses perlengkapan dan mengganti popok bayi berupa produk *diaper bag* yang dilengkapi sarana ganti popok serta fitur *privacy* untuk mendukung aktivitas pergantian popok bayi di ruang publik. Gagasan perancangan kemudian menjadikan produk yang memberikan rasa kenyamanan dan keamanan yang lebih baik bagi bayi dan orang tua selama proses pergantian popok di area publik yang minim fasilitas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana rancangan produk *diaper bag* yang menyediakan sarana *privacy* untuk mengganti popok bayi di ruang publik, khususnya di kawasan Malioboro?

C. Batasan Masalah

Perancangan ini memiliki batasan untuk memfokuskan ruang lingkup permasalahan, sehingga pembahasan tujuan dapat lebih terarah dan terfokus. Adapun batasan masalah pada perancangan tugas akhir ini adalah:

1. Rancangan produk *diaper bag* nantinya dapat memudahkan orang tua dalam mengakomodasi kebutuhan bayi, termasuk penyimpanan barang, kemudahan akses, serta dilengkapi sarana ganti popok berupa alas yang memiliki fitur penutup *privacy* untuk mendukung aktivitas pergantian popok di ruang publik
2. Pengguna primer produk adalah orang tua atau pengasuh orang dewasa, dengan pengguna sekunder bayi berusia 3- 12 bulan
3. Produk *diaper bag* akan disesuaikan dengan kawasan Malioboro sebagai studi kasus dengan memanfaatkan fasilitas umum seperti tipe kursi dengan sandaran dan tipe bangku tanpa sandaran untuk mendukung aktivitas pergantian popok.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan tugas akhir ini adalah mendapatkan rancangan produk *diaper bag* yang menyediakan sarana *privacy*, serta memberikan solusi praktis dan nyaman bagi orang tua dalam mengganti popok bayi di ruang publik, khususnya di kawasan Malioboro.

2. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang di dapat, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan pemahaman pengetahuan bagi perancang tentang pentingnya memperhatikan permasalahan kecil yang muncul di sekitarnya
- 2) Mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan orang tua dalam merawat buah hati di tempat umum
- 3) Dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap perancangan produk bayi khususnya *diaper bag*.

b. Bagi Institusi

- 1) Sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset tentang perancangan desain produk *diaper bag*
- 2) Hasil perancangan ini dapat menjadi bagian dari portofolio untuk pengembangan program studi terkait desain produk kedepannya.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Dapat menjadi solusi praktis bagi orang tua yang sering berada di ruang publik untuk mengganti popok bayi tanpa mengorbankan privasi dan kenyamanan
- 2) Memberikan rasa aman dan privasi yang lebih baik bagi bayi dan orang tua, sehingga mereka dapat dengan tenang melakukan kegiatan sehari-hari di ruang publik.